

**ANALISIS KUAT TEKAN BETON NON STRUKTURAL  
DENGAN PERBANDINGAN METODE PEMELIHARAAN  
(KAJIAN EKSPERIMEN)**

**Abstrak**

Pemeliharaan beton sangat dibutuhkan untuk menjaga beton agar kondisi tetap lembab dan proses reaksi hidrasi yang terjadi dapat berjalan dengan optimal dan merata, untuk itu diperlukan efisiensi dalam melakukan pemeliharaan beton. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan suhu/temperatur sehingga proses hidrasi berjalan dengan cepat, maka dengan itu penelitian ini menyajikan kajian eksperimental antara beton dengan menggunakan peningkatan suhu/temperatur (uap dan pengovenan) dengan beton menggunakan cara biasa (direndam) dengan penggunaan mutu K-200, dengan menggunakan benda uji silinder 15 cm x 30 cm, berdasarkan hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan mutu K-200 pada umur beton (7, 14 dan 28 hari) untuk nilai kuat tekan umur 28 hari, metode pemeliharaan dengan cara perendaman menghasilkan nilai kuat tekan tertinggi sebesar 221 kg/cm<sup>2</sup>, dibandingkan dengan metode uap (*steam curing*) sebesar 163 kg/cm<sup>2</sup> dan pengovenan sebesar 106,6 kg/cm<sup>2</sup>.

**Kata Kunci :** *pemeliharaan beton, pengovenan, perendaman, uap (steam curing)*

# **ANALYSIS OF NON STRUCTURAL CONCRETE PRESSURE WITH COMPARISON OF MAINTENANCE METHODS (EXPERIMENTAL STUDY)**

## **Abstract**

Concrete maintenance is needed to keep the concrete in order to keep it moist and the hydration reaction process that occurs can run optimally and evenly, therefore efficiency is needed in carrying out concrete maintenance. One way that can be done is by increasing the temperature/temperature so that the hydration process runs quickly, therefore this study presents an experimental study between concrete using an increase in temperature (steam and oven) with concrete using the normal method (soaked) with the use of K-200 quality, using a cylindrical specimen 15 cm x 30 cm, based on the research results obtained using the K-200 quality at the age of concrete (7, 14 and 28 days) for the compressive strength value of 28 days, the maintenance method is Immersion produces the highest compressive strength value of 221 kg/cm<sup>2</sup>, compared to the steam curing method of 163 kg/cm<sup>2</sup> and oven of 106.6 kg / cm<sup>2</sup>.

**Keywords :** *concrete maintenance, oven, soaking, steam (steam curing)*